

**PENGARUH PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT TERHADAP  
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA ASPEK PENDIDIKAN  
(STUDI KASUS: BAZNAS KOTA MAGELANG)**

**The INFLUENCE of DISTRIBUTION of ZAKAH FUNDS  
TOWARDS the EDUCATIONAL ASPECT of the HUMAN  
DEVELOPMENT INDEX (Case Study: BAZNAS Magelang)**

**Dyah Widhowaty Eko Purnomo Putri dan Hilman Latief**

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Lingkar Selatan,  
Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183*

*Email: [dyahwidhowaty@gmail.com](mailto:dyahwidhowaty@gmail.com)*

*[hilmanlatief@gmail.com](mailto:hilmanlatief@gmail.com)*

***Abstrak***

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa pengaruh pendistribusian dana zakat terhadap Indeks Pembangunan Manusia khususnya indeks pendidikan bagi penerima zakat BAZNAS Kota Magelang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan kombinasi kuantitatif dan kualitatif. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan jumlah sampel yang diteliti adalah 10 responden yang mewakili penerima bantuan sekolah lancar BAZNAS Kota Magelang tahun 2018 dalam 3 tahap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya bantuan dari BAZNAS Kota Magelang, indeks pendidikan pada responden mengalami pertumbuhan sebesar 8% dari 73% menjadi 85% dengan predikat sangat tinggi setelah adanya distribusi zakat oleh BAZNAS Kota Magelang.*

**Kata Kunci:** IPM, Pendidikan, BAZNAS Kota Magelang

***Abstract***

*This study aims to describe and analyze the influence of distribution of zakat funds towards human development index in particular education for the recipients of Zakah from BAZNAS Magelang. This type of research is descriptive analytic with a combination*

*of quantitative and qualitative approaches. Sample selection technique in this research is purposive sampling by the number of samples examined are 10 respondents representing the recipient scholarship of BAZNAS Magelang in 2018 into three stages. The research's results showed that the education index on the respondents experienced a growth of 8% from 73% to 85% with very high predicate after the distribution of zakah by BAZNAS Magelang.*

**Keywords:** HDI, Education, BAZNAS, Magelang

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi yang terjadi dewasa ini tentu membawa dampak positif bagi pembangunan nasional. Akan tetapi bersamaan dengan hal tersebut munculah kesenjangan yang makin terlihat diantara masyarakat kaya dan masyarakat miskin. Di kawasan perkotaan, kesenjangan ini dapat dilihat ke dalam tiga aspek kemiskinan yang meliputi pemukiman, pendidikan, dan kesehatan. Ketiga aspek ini menjadi tantangan bagi pemerintah untuk ditingkatkan guna mengurangi kesenjangan antar masyarakat. Berdasarkan fakta tersebut pemerintah tentunya telah menjalankan program-program yang diharapkan mampu mengurangi kesenjangan.

Dalam Islam, zakat merupakan instrumen untuk menyalurkan pendapatan dari orang kaya kepada orang miskin yang nantinya diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan sosial dan mengurangi kesenjangan sosial. Filantropi dapat dimaknai sebagai “*the architect for strategic investment that promotes the good common*”, yakni ibarat arsitek yang mengembangkan bangunan yang sumber daya terbatas dengan hasil yang maksimal.

Berdasarkan studi oleh BAZNAS tahun 2016 menyatakan bahwa pada tahun 2015 potensi zakat di Indonesia mencapai 286 Triliun. BAZNAS Kota Magelang selaku badan amil zakat pemerintah di wilayah terkecil di Indonesia pada tahun 2018 mampu menghimpun dana sebesar 130-140 juta setiap bulannya. Dana yang telah dihimpun

disalurkan kedalam beberapa program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat Kota Magelang.

Peningkatan kesejahteraan sosial merupakan salah satu upaya pembangunan nasional. Pembangunan suatu bangsa harus difokuskan pada manusia sebagai tujuan dari pembangunan yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas SDM. Pendidikan merupakan kunci dari pembangunan manusia.

Berdasarkan data dari BPS Kota Magelang, angka partisipasi sekolah di Kota Magelang pada tahun 2016 mengalami penurunan setiap kelompok usianya (7-12: 100; 13-15: 98.37; 16-18: 88.30; 19-24: 38.83). Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak semua penduduk di Kota Magelang memprioritaskan pendidikannya pada jenjang yang maksimal dapat dilaksanakan. Kemudian, angka partisipasi murni di Kota Magelang tahun 2016 juga mengalami penurunan pada tiap jenjang pendidikannya (SD: 100; SMP/MTs: 81.75; SMA/K/MA: 61.32; Perguruan Tinggi: 10.12) yang artinya tidak semua anak usia sekolah menikmati pendidikan sesuai dengan pendidikan pada jenjang usianya. Selain itu, pada tahun 2016 juga diketahui angka putus sekolah tingkat Sekolah Menengah Atas mencapai 12,4% dikarenakan tingginya biaya pendidikan.

Dari beberapa fakta tersebut menunjukkan adanya kesenjangan pendidikan yang belum sepenuhnya dapat menjangkau penduduk di semua lapisan masyarakat. Menanggapi hal tersebut, BAZNAS Kota Magelang telah menyalurkan dana zakat dalam bentuk bantuan sekolah lancar yang pada tahun 2018 telah terealisasi sebanyak 192 penerima manfaat yang terbagi dalam 3 tahap. Hal ini diharapkan dapat mengurangi angka putus sekolah dan meningkatkan angka partisipasi tiap jenjang pendidikan.

Sejatinya, tantangan hukum Islam dan ekonomi Islam adalah bagaimana mengurangi keterbelakangan ekonomi umat ditengah negara maju lainnya. Dalam hal ini, ekonomi Islam dituntut memberikan dampak terhadap pembangunan suatu negara. Untuk menjamin tercapainya pembangunan manusia secara utuh, UNDP (United Nation Development Programme), disebutkan bahwa ada empat hal pokok yang perlu diperhatikan, yaitu produktivitas, pemerataan, kesinambungan, dan pemberdayaan. Dan pendidikan memegang peranan penting dari suatu pembangunan manusia dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan terwujudnya produktivitas.

## **Manfaat dan Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa bagaimana pertumbuhan nilai indeks pendidikan responden sebelum dan setelah adanya distribusi zakat dari BAZNAS Kota Magelang

## **Tinjauan Pustaka**

Konsep pembangunan manusia mengacu pada semua aspek kehidupan baik ekonomi, sosial, politik, budaya, dan lingkungan. Oleh karena itu, fokus utama pembangunan manusia adalah pada manusia dan kesejahteraannya. Pembangunan manusia berarti proses perluasan pilihan masyarakat yang pada level pembangunan, ada tiga pilihan dasar yaitu untuk berumur panjang dan hidup sehat, untuk memperoleh pendidikan, dan untuk memiliki akses terhadap sumber-sumber kebutuhan agar hidup secara layak.

Studi oleh Rina Murniati dan Irfan Syauqi Beik (2018) dengan judul "*Pengaruh Zakat Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Kemiskinan*", menyatakan bahwa setelah adanya distribusi zakat nilai Indeks Pembangunan Manusia responden meningkat dari angka 47 menjadi 49. Dengan menggunakan uji T-Statistik, ditemukan bahwa pendapatan mustahik sebelum dan setelah distribusi zakat berbeda pada taraf nyata 5%. Yang artinya distribusi zakat mampu meningkatkan pendapatan.

Studi oleh Norfaridza Mohd Radzi dan Nur Aliza Ahmad (2017) dengan judul "*Peranan Zakat Dalam Meningkatkan Ekuiti Dalam Pendidikan Anak-Anak Miskin Bandar Malaysia*", menyatakan bahwa kemiskinan di Malaysia merupakan kemiskinan yang bersifat warisan. Dan setelah adanya zakat yang disalurkan oleh pemerintahan Malaysia telah meningkatkan ekuitas pendidikan melalui pemberian beasiswa, penyediaan buku dan perlengkapan sekolah, pemberian pakaian dan seragam sekolah, penyediaan asrama, serta berbagai program lainnya yang memberikan dukungan moral bagi anak-anak.

Studi oleh Eko Supriyitno, Mohaned Aslam, Azhar Harum (2017) dengan judul "*Zakat and SDGs: Impact Zakat on Human Development in the Five States of Malaysia*" menyatakan bahwa dalam kurun waktu penelitian 1980-2009 menunjukkan bahwa zakat

memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembangunan manusia dalam jangka panjang maupun pendek.

## **METODE PENELITIAN**

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa bagaimana pengaruh pendistribusian zakat terhadap indeks pembangunan manusia aspek pendidikan pada *mustahik* dengan pendekatan *mix method* atau kombinasi kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Magelang khususnya kantor BAZNAS Kota Magelang dan rumah responden. Populasi dalam penelitian ini merupakan *mustahik* atau penerima manfaat dari program Bantuan Sekolah Lancar tahun 2018 dalam 3 tahap dengan jumlah 192. Jumlah sampel yang diteliti adalah 10 responden dengan kriteria usia minimal 12 sampai dengan 17 tahun untuk menganalisa harapan lama sekolah dan usia minimal 17 tahun untuk menganalisa rata-rata lama sekolah.

### **Metode dan Teknik Analisis**

Metode analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model perhitungan nilai indeks pendidikan yang dipublikasi oleh Badan Pusat Statistik. Batasan yang digunakan untuk mengukur indeks adalah maksimal 15 tahun dan minimal 0 tahun untuk indeks rata-rata lama sekolah. Batasan untuk indeks harapan lama sekolah adalah minimal 0 tahun dan maksimal 18 tahun.

$$I_{HLS} = \frac{HLS - HLS_{min}}{HLS_{max} - HLS_{min}}$$

$$I_{RLS} = \frac{RLS - RLS_{min}}{RLS_{max} - RLS_{min}}$$

$$I_{Pendidikan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$$

Keterangan:

IHLS : Indeks Harapan Lama Sekolah

HLSmin : Harapan Lama Sekolah Minimal  
HLSmax: Harapan Lama Sekolah Maksimal  
IRLS : Indeks Rata-Rata Lama Sekolah  
RLSmin : Rata-Rata Lama Sekolah Minimal  
RLSmax : Rata-Rata Lama Sekolah Maksimal  
Ipendidikan: Indeks Pendidikan

Selanjutnya untuk menghitung pertumbuhan indeks pendidikan setelah adanya pendistribusian zakat, model yang digunakan diadopsi dari persamaan pertumbuhan nilai Indeks Pembangunan Manusia, yaitu:

$$Pertumbuhan = \frac{Indeks Pendidikan_t - Indeks Pendidikan_{t-1}}{Indeks Pendidikan_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

Indeks Pendidikan<sub>t</sub> : Indeks pendidikan setelah distribusi zakat

Indeks Pendidikan<sub>t-1</sub> : Indeks pendidikan sebelum distribusi zakat

Sedangkan metode analisis kualitatif yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu dengan menggambarkan atau mendeskripsikan serta data-data yang diperoleh saat penelitian. Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara.

## **Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Teknik pengumpulan data kuantitatif menggunakan kuisioner. Sedangkan teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan teknik wawancara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

**Tabel 1.**  
**Karakteristik Responden**

<b>Karakteristik</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
<b>Profil Responden</b>		
<u>Jenis Kelamin</u>		
Laki-laki	5	50
Perempuan	5	50
<u>Usia</u>		
12-17	5	50
>17	5	50
<u>Partisipasi Sekolah</u>		
Tidak Sekolah	0	0
Masih Sekolah	10	100
Tamat Sekolah	0	0
<u>Pendidikan</u>		
SD	0	0
SMP/ sederajat	4	40
SMA/ sederajat	3	30
Perguruan Tinggi	3	30
<b>Profil Keluarga</b>		
<u>Jumlah Anggota Keluarga</u>		
1-3	4	40
4-6	6	60
6-8	0	0
<u>Sumber Pendapatan Utama</u>		
Gaji	9	90
Keuntungan	1	10
<u>Sumber Pendapatan Lain</u>		
Ada	1	10
Tidak Ada	9	90
<u>Pendapatan Anggota Keluarga</u>		

Ada	0	0
Tidak Ada	10	100
<u>Pendapatan Per Bulan</u>		
0-750.000	1	10
751.000-1.500.000	8	80
1.501.000-2.250.000	1	10
2.251.000-3.000.000	0	0
3.001.000-3.750.000	0	0
3.751.000-4.500.000	0	0
4.501.000-5.250.000	0	0
<u>Pengeluaran Per Bulan</u>		
0-750.000	1	10
751.000-1.500.000	8	80
1.501.000-2.250.000	1	10
2.251.000-3.000.000	0	0
3.001.000-3.750.000	0	0
3.751.000-4.500.000	0	0
4.501.000-5.250.000	0	0
<u>Jenjang Pendidikan Keluarga</u>		
SD	2	20
SMP/ sederajat	1	10
SMA/ sederajat	5	50
Perguruan Tinggi	2	20

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan Tabel 1, dari aspek pendidikan, seluruh responden sedang menempuh pendidikan. 40% pada jenjang sekolah menengah pertama, 30% pada jenjang sekolah menengah atas, dan 30% pada jenjang perguruan tinggi (strata satu). Dengan latar belakang pendidikan keluarga 50% menempuh jenjang sekolah menengah atas, 20% menempuh jenjang sekolah dasar, 10% menempuh jenjang sekolah menengah pertama, dan 20% pada jenjang perguruan tinggi meskipun tidak menyelesaikan pendidikannya.

Dari aspek ekonomi, terdapat satu responden yang memiliki tingkat penghasilan diatas UMK (upah minimal kota/kabupaten) Kota Magelang. Yang diketahui bahwa UMK Kota Magelang adalah Rp1.580.000. Terdapat 90% keluarga yang kepala

keluarganya bekerja sebagai buruh, dan 10% dengan berdagang. Kemudian 90% responden tidak memiliki sumber pendapatan pendukung selain sumber pendapatan utama.

### **Skema Pendistribusian Dana Zakat Baznas Kota Magelang Dalam Bidang Pendidikan**

Dalam bidang pendidikan, BAZNAS Kota Magelang menyalurkannya ke dalam 3 bentuk program yaitu program bantuan sekolah lancar, bantuan sekolah prestasi, dan bantuan pendidikan yatim. Ketiga bantuan ini didistribusikan sesuai dengan tujuannya masing-masing dan sesuai dengan ketentuan asnaf dalam pendistribusian dana zakat.

Pendistribusian dana zakat dalam bidang pendidikan ini didasarkan pada pengajuan dari masyarakat dan didistribusikan ke dalam beberapa tahap. Program ini telah dijalankan sejak tahun 2017 bersamaan dengan aktifnya kembali kegiatan di BAZNAS Kota Magelang. Jika dibandingkan dengan program di bidang lain, program di bidang pendidikan memiliki porsi distribusi terbesar.

Pada tahun 2017, BAZNAS Kota Magelang melaksanakan pembinaan secara berkala khususnya pada penerima bantuan sekolah prestasi dalam bentuk mentoring. Akan tetapi berdasarkan beberapa pertimbangan dan evaluasi, pada tahun 2018 kegiatan tersebut tidak dilaksanakan kembali. Pembinaan dilaksanakan hanya pada saat pendistribusian dana zakat kepada penerima bantuan pendidikan dalam bentuk pemberian motivasi.

Menurut Irfan Syauqi Beik (2017), fokus pendidikan tidak hanya pada kemampuan kualitas intelektual akan tetapi pada ruhiyah dan akhlaq. Yang mana peningkatan kemampuan ini dilaksanakan berdasarkan tujuan dari organisasi sosial atau organisasi nirlaba menurut Hilman Latief (2013), dengan memberikan pelayanan kebutuhan dasar masyarakat dalam model pendampingan (advocacy) berdasarkan pada sistem kemandirian (self reliance) yang nantinya BAZNAS Kota Magelang diharapkan mampu mendampingi insan menjadi lebih baik dengan memberikan pendampingan yang bersifat berkelanjutan.

## Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Aspek Pendidikan

Tabel 2.  
Estimasi Nilai Indeks Pendidikan

Komponen Indeks Pendidikan	Nilai	Indeks (%)
HLS <sub>t-1</sub> seluruh responden	13.2	
HLS <sub>t</sub> seluruh responden	15.6	
IHLS <sub>t-1</sub>	0.73	73%
IHLS <sub>t</sub>	0.87	87%
RLS	12.4	
IRLS	0.83	83%
Indeks Pendidikan <sub>t-1</sub>	0.79	79%
Indeks Pendidikan <sub>t</sub>	0.85	85%
Pertumbuhan Nilai Indeks Pendidikan	0.08	8%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan *booklet* Indeks Pembangunan Manusia yang dipublikasi oleh Badan Pusat Statistik, nilai diatas 0.7 (70%) maka IPM dikategorikan tinggi dan apabila nilai IPM diatas 0.8 (80%) maka IPM dikategorikan sangat tinggi. Pada hasil estimasi nilai indeks pendidikan diatas menunjukkan bahwa sebelum adanya distribusi zakat dari BAZNAS Kota Magelang memiliki predikat tinggi. Dan meningkat dengan predikat sangat tinggi setelah adanya distribusi zakat dari BAZNAS Kota Magelang dengan pertumbuhan 8%.

Jika dibandingkan pada sampel yang sama Program Indonesia Pintar milik pemerintah menunjang harapan lama sekolah lebih tinggi, yaitu minimal 12 tahun jika dibandingkan dengan bantuan dari BAZNAS Kota Magelang. Hal tersebut dikarenakan penggunaan dana bantuan dari BAZNAS Kota Magelang digunakan untuk biaya operasional tambahan (misalnya biaya pembangunan, biaya seragam, dan lain sebagainya) dan tidak pada biaya operasional yang bersifat tetap dan menerus.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa akan menempuh berbagai macam upaya untuk meningkatkan IPM dalam sektor pendidikan dengan upaya meningkatkan rata-rata lama sekolah bagi penduduk berusia 15 tahun. Salah satu upaya

yang dilakukan adalah menurunkan angka putus sekolah dan meningkatkan jumlah angka yang melanjutkan antar jenjang pendidikan. Berdasarkan pada responden penelitian ini, beberapa responden menyatakan bahwa bantuan ini cukup efektif untuk meminimalisir putus sekolah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

BAZNAS Kota Magelang menyalurkan dana zakatnya dalam 3 program yaitu bantuan sekolah lancar, bantuan sekolah prestasi, dan bantuan pendidikan yatim. Ketiga program tersebut mulai dijalankan sejak tahun 2017. Pendistribusian didasarkan oleh pengajuan secara mandiri oleh masyarakat.

Berdasarkan estimasi nilai indeks pendidikan pada responden, indeks pendidikan tumbuh sebesar 8% dari 79% dengan predikat tinggi sebelum adanya distribusi zakat menjadi 85% dengan predikat sangat tinggi setelah adanya distribusi zakat oleh BAZNAS Kota Magelang.

### **Saran**

Untuk menjalankan fungsi *advocay* atau pendampingan maka sebaiknya BAZNAS Kota Magelang menjalankan kembali kegiatan mentoring untuk penerima bantuan pendidikan yang sebelumnya pernah dijalankan. Hal ini diharapkan agar penerima manfaat tidak hanya menerima manfaat secara finansial tetapi juga meningkatkan kualitas ruhiyah dan akhlaq.

Untuk meningkatkan indeks pendidikan bagi mustahik, BAZNAS Kota Magelang dapat menjalankan bantuan yang bersifat berkelanjutan dengan ketentuan tertentu misalnya keharusan ada peningkatan prestasi setiap semesternya. Hal ini tentunya akan menunjang peningkatan harapan lama sekolah, peningkatan angka partisipasi antar jenjang pendidikan, dan meningkatkan prestasi baik secara intelektual maupun meningkatkan kepribadian yang islami.

Untuk meningkatkan pendistribusian dana zakat khususnya dalam bidang pendidikan, BAZNAS Kota Magelang dapat melaksanakan kegiatan landing secara aktif dengan mencari penerima manfaat secara mandiri tidak hanya berdasarkan rekomendasi ataupun pengajuan dari masyarakat. Hal ini tentunya akan membantu merealisasikan misi

BAZNAS Kota Magelang dalam memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kebodohan dan keterbelakangan di Kota Magelang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2015). *Indeks Pembangunan Manusia 2014 Metode Baru*. Badan Pusat Statistik diakses melalui ipm.go.id.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Magelang 2016*. Badan Pusat Statistik Kota Magelang.
- Beik, Irfan Syauqi dan Laily Dwi Arsyianti. (2017). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Diterjemahkan oleh Fawaid, Achmad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Divisi Publikasi Dan Jaringan serta Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). (2017). *Outlook Zakat Indonesia*. Jakarta Pusat: Pusat Kajian Strategis BAZNAS.
- Karimatul Khasanah. (2015). Hukum Ekonomi Syariah, Indeks Pembangunan Manusia, dan Kapitalisme Global (Revotformasi Hukum Ekonomi Pembangunan Islam). *Al-Manahij*, Vol. ix No. 2, 319-333.
- Latief, Hilman. (2012). *Melayani Umat: Filantropi Islam dan Ideologi Kesejahteraan Kaum Modernis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Politik Filantropi Islam di Indonesia (Negara, Pasar, dan Masyarakat Sipil)*. Yogyakarta: Ombak
- Moleong, Lexy J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murniati, Rina dan Irfan Syauqi Beik. (2018). Pengaruh Zakat Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Kemiskinan Mustahik: Studi Kasus Pendayagunaan BAZNAS Kota Bogor. *Jurnal Al-Muzara'ah*, Vol. 2, No. 2, 131-146.
- Supriyitno, Eko, Mohamed Aslam, dan Azhar Harun. (2017). Zakat and SDG: Impact Zakat and Human Development in the Five States of Malaysia. *International Journal of Zakat* 2(1), 61-69.
- Radzi, Norfariza Mohd dan Nur Aliza Ahmad. (2017). Peranan Zakat Dalam Meningkatkan Ekuiti Dalam Pendidikan Anak-Anak Miskin Bandar Di Malaysia. *Bil. 4, Isu. 3*, 1-13.

# Lampiran 1. Formulir Persetujuan Naskah Publikasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

## FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hilman Latief  
NIK : 19750912200004113033

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Dyah Widhawaty Eko Purnomo Putri  
NPM : 20150730184  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Naskah Ringkas : Pengaruh Pendistribusian Dan Zakat Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Aspek Pendidikan (Studi Kasus: BIRNAS Kota Magelang)

Hasil Tes Turnitin\* : 12,6

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 22 Maret 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Ekonomi Syariah  
  
(D. Maesyarah)

Dosen Pembimbing Skripsi,

  
(Hilman Latief, Ph.D)

\*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.